

Penggunaan Narkoba sebagai “ *Trigger* ” dalam berkesenian menurut pandangan Islam

Disusun Oleh :

Moh. Riza Ansyari (2210124310017) rizansyari@gmail.com

Linda Agustina Saputri (2210124220017) lindaagustinaa2@gmail.com

Auliana Zulfa (2210124220003) aulianazulfa1208@gmail.com

Halimatus Sa’diah (2210124220024) atushalimatus4@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat

Abstrak

Narkoba adalah akronim dari narkotika dan obat/bahan berbahaya yang dimana dalam segala bentuk penyalahgunaannya dapat merugikan pemakai maupun orang disekitarnya tanpa terkecuali. Sedangkan hukuman pidana bagi pengguna narkotika diatur dalam pasal 127 dengan hukuman penjara maksimal 4 tahun, hukuman pidana denda maksimal 10.000.000.000. Pengguna narkotika juga berhak untuk melakukan rehabilitasi untuk penyembuhan dari ketergantungan terhadap narkotika. Baik dalam penyalahgunaannya sudah di atur oleh BNN (Badan Narkotika Nasional) maupun dalam ajaran agama Islam. Namun pada faktanya menurut Badan Narkotika Nasional (BNN) melaporkan, ada 851 kasus penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan (narkoba) di Indonesia pada 2022. Jumlah itu naik 11,1% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 766 kasus. Sementara, jumlah tersangka dalam kasus narkoba sebanyak 1.350 orang sepanjang tahun lalu. Mengangkat judul artikel “ Penggunaan “ Narkoba “ sebagai “ *Trigger* “ dalam berkesenian menurut pandangan Islam “ kami selaku penulis dan tim yang terlibat dalam penyusunan artikel ini akan menhgkritisi permasalahan narkoba dalam kacamata Islam.

Abstract

Narkoba is an acronym for narcotics and dangerous drugs/substances which in all forms of abuse can harm the user and those around them without exception. Meanwhile, criminal penalties for

narcotics users are regulated in Article 127 with a maximum prison sentence of 4 years, a maximum fine of 10,000,000,000. Narcotics users also have the right to carry out rehabilitation to recover from dependence on narcotics. Both the abuse has been regulated by the BNN (National Narcotics Agency) and in the teachings of Islam. But in fact, according to the National Narcotics Agency (BNN) report, there were 851 cases of abuse of narcotics and drugs (drugs) in Indonesia in 2022. This number rose 11.1% compared to the previous year which amounted to 766 cases. Meanwhile, the number of suspects in drug cases was 1,350 people last year. Raising the title of the article "Use of "Drugs" as a Trigger in art according to an Islamic view, we, as the authors and the team involved in compiling this article, will criticize the problem of drugs in an Islamic perspective.

PENDAHULUAN

Saat ini penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif (NARKOBA) di kalangan remaja merupakan masalah yang sangat mengkhawatirkan. Hal ini didorong pula oleh posisi Indonesia yang sekarang ini tidak hanya sebagai daerah transit maupun pemasaran narkotika, melainkan sudah menjadi daerah produsen. Tidak terkecuali di Kalimantan Selatan juga terkena dampak penyebaran narkoba yang semakin merajalela. Seperti yang kita ketahui Kalimantan Selatan merupakan salah satu Provinsi di Pulau Kalimantan dengan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat dibandingkan Provinsi lain yang ada di Pulau Kalimantan. Sehingga dengan itu Kota Banjarmasin menjadi pangsa pasar yang sangat menjanjikan bagi para pengedar dan bandar narkoba untuk melakukan aksinya. Dengan pertumbuhan yang cukup pesat kota Banjarmasin memiliki banyak lembaga pendidikan unggulan dan perguruan tinggi favorit yang menjadi tujuan utama bagi para pelajar atau calon mahasiswa baru dari berbagai daerah di Provinsi Kalimantan untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami gejala-gejala yang tidak memerlukan kuantifikasi dengan teknik *Internet searching* guna mencari data yang diperlukan dalam penulisan ilmiah ini.

Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Internet searching merupakan teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi yang berupa alat / mesin pencari di internet dimana segala informasi dari berbagai era tersedia didalamnya. *Internet searching* sangat memudahkan dalam rangka membantu peneliti menemukan suatu file / data dimana kecepatan, kelengkapan dan ketersediaan data dari berbagai tahun tersedia. Untuk hasil yang kami peroleh didalam artikel ini menggunakan perantara *Google Chrome* sebagai mesin penelusuran dan pengakses Internet

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *Internet Searching* dari Narkoba sebagai “*trigger*”

Tidak dapat dipungkiri narkoba memiliki efek yang disebut “stimulan” Narkoba dapat membuat pemakainya merasa lebih aktif, bergairah, gembira, dan bersemangat. Contoh narkoba jenis ini adalah amfetamin (ekstasi, sabu), dan kokain. Dengan hal yang disebutkan diatas para seniman memakai efek dari narkoba tersebut sebagai tenaga ekstra dalam berkesenian. Dengan efek yang memberikan para pemakai untuk mempunyai tenaga yang lebih daripada seniman yang tidak memakai narkoba maka dapat menjadikannya lebih ekstra dalam prosesnya berkesenian. Selain daripada efek *stimulant* yang diberikan oleh narkoba, ada juga efek “Halusinogen” yang artinya dapat menimbulkan halusinasi. Narkoba yang tergolong jenis ini adalah marijuana (ganja) dan *lysergic acid diethylamide* (LCD). Efek yang timbulkan adalah efek halusinasi yang bersifat mengubah perasaan, pikiran dan sering kali menciptakan daya pandang yang berbeda sehingga seluruh perasaan dapat terganggu.

Efek *Halusinogen* kerap kali dijadikan alasan para seniman sebagai “*trigger*” dalam proses pengkaryaan. Dari efek “Halusinogen” inilah para seniman mendapatkan ide dan pemikiran yang dijadikan mereka sebagai dasar pembuatan karya tersebut.

Liarnya pemikiran yang ditimbulkan oleh efek narkokoba banyak melahirkan karya seni dan pemikiran yang besar sebagai contoh nyata untuk *masterpiece*-nya. The Beatles memakai narkoba jenis *lysergic acid diethylamide* (LSD)

Sesuatu sudah mengubah band ini, dan tidak ada keraguan kalau LSD adalah faktor utama yang mendorong transformasi mereka. Yang cukup menarik adalah fakta kalau Bob Dylan lah yang "mengajak" mereka untuk menggunakan narkoba.

Semua anggota band menggunakan LSD pada saat itu, tentunya dengan tingkatan yang berbeda-beda. John Lennon dan George Harrison mungking sering disebut-sebut sebagai pecandu, tetapi Paul McCartney lah yang pertama kali berkomentar tentang efeknya.

PEMBAHASAN NARKOBA DALAM PANDANGAN ISLAM

Untuk lebih dalam untuk memahami pandangan Islam terhadap Narkoba kami uraikan dibawah ini. Apapun alasan dan motif dari seniman dalam dunia kreatif tidak dapat dijadikan alasan sebagai pembenaran untuk melakukan penyalahgunaan narkoba sebagai “ *trigger* ” dalam berkesenian oleh seniman maupun para pekerja seni didunia kreatif. Agama Islam sendiri sangat melarang hambanya untuk mengonsumsi narkoba secara illegal, Para ulama sepakat haramnya mengonsumsi narkoba ketika bukan dalam keadaan darurat. Ibnu Taimiyah *rahimahullah* berkata, “Narkoba sama halnya dengan zat yang memabukkan diharamkan berdasarkan kesepakatan para ulama.

Bahkan setiap zat yang dapat menghilangkan akal, haram untuk dikonsumsi walau tidak memabukkan” (*Majmu’ Al Fatawa*, 34: 204. Adapun dalil haramnya narkoba dijelaskan dibawah ini

نُفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ فَاجْتَنِبُوهُ الشَّيْطَانِ عَمَلٍ مِّنْ رَّجْسٍ وَالْأَزْلَامَ وَالْأَنْصَابَ وَالْمَيْسِرَ الْخَمْرُ إِنَّمَا أَمْثَلِ الَّذِينَ يَأْتِيهَا

Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung (QS.Al-Maidah:90).

الْخَبَائِثَ عَلَيْهِمْ وَيُحَرِّمُ الطَّيِّبَاتِ لَهُمْ وَيُجِلُّ

“Dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk” (QS. Al A’raf: 157). Setiap yang *khobits* terlarang dengan ayat ini. Di antara makna *khobits* adalah yang memberikan efek negatif.

النَّهْلَكَةَ إِلَىٰ بَأْيَدِكُمْ تُفْقَرُوا وَلَا

“Dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan” (QS. Al Baqarah: 195).

رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنِّ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا

“Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (QS. An Nisa’: 29).

Dalil dan Hadist yang menyinggung Narkoba

Dari Abu Hurairah, Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,

فِي فَسْمِهِ فَسَادًا فَقَتَلَ سُمًّا تَحَسَّىٰ مَنْ وَ، أَبَدًا فِيهَا مُخَلَّدًا خَالِدًا فِيهَا يَبْرَدَىٰ جَهَنَّمَ نَارٍ فِي فِي فَهُوَ نَفْسُهُ فَقَتَلَ جَبَلٍ مِنْ تَرَدَّىٰ مَنْ خَالِدًا جَهَنَّمَ نَارٍ فِي فِي بَطْنِهِ فِي فِي يَتَوَجَّأُ يَدِهِ فِي فِي حَدِيدَتُهُ بِحَدِيدَةٍ نَفْسُهُ قَتَلَ نَمَوْ، أَبَدًا فِيهَا مُخَلَّدًا خَالِدًا جَهَنَّمَ نَارٍ فِي فِي يَتَحَسَّاهُ يَدِهِ أَبَدًا فِيهَا مُخَلَّدًا

“Barangsiapa yang sengaja menjatuhkan dirinya dari gunung hingga mati, maka dia di neraka Jahannam dalam keadaan menjatuhkan diri di (gunung dalam) neraka itu, kekal selama lamanya. Barangsiapa yang sengaja menenggak racun hingga mati maka racun itu tetap ditangannya dan dia menenggaknya di dalam neraka Jahannam dalam keadaan kekal selama lamanya. Dan barangsiapa yang membunuh dirinya dengan besi, maka besi itu akan ada ditangannya dan dia tusukkan ke perutnya di neraka Jahannam dalam keadaan kekal selama lamanya” (HR Bukhari no. 5778 dan Muslim no. 109).

Hadits ini menunjukkan akan ancaman yang amat keras bagi orang yang menyebabkan dirinya sendiri binasa. Mengonsumsi narkoba tentu menjadi sebab yang bisa mengantarkan

pada kebinasaan karena narkoba hampir sama halnya dengan racun. Sehingga hadits ini pun bisa menjadi dalil haramnya narkoba.

Dari Ummu Salamah, ia berkata :

وَمُقْتَرٍ مُسْكِرٍ كُلِّ عَن - و س د ل م ع ل ي ه الله ص د ل ي - اللّٰه رَسُوْلُ نَهَى

“*Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam melarang dari segala yang memabukkan dan mufattir (yang membuat lemah)*” (HR. Abu Daud no. 3686 dan Ahmad 6: 309. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini *dho’if*). Jika *khomr* itu haram, maka demikian pula dengan *mufattir* atau narkoba.

KESIMPULAN

Didasarkan pada beberapa ayat Al-Qur’an, dallil dan hadist *shahih* dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa Narkoba sebagai “*Trigger*” dalam berkesenian dinyatakan haram. Sejauh ini tidak ada pembenaran penggunaan narkoba dalam dunia kesenian untuk alasan apapun itu, baik sebagai penambah stamina dalam berkarya, meningkatkan fokus dan memberi ide atau gagasan dari terciptanya karya seni itu sendiri. Islam telah mengharamkan segala bentuk penyalahgunaan narkoba dan begitupun negara tercinta ini. Dengan tegas, negara Indonesia melarang penggunaan narkoba selain untuk keputusan medis dan secara tegas akan menindak dijalur hokum untuk itu. Sudah sepatutnya sebagai warga negara yang patuh akan Tuhan dan aturan yang berlaku di negara ini kita bisa memahami betapa berbahayanya efek dan resiko dari penggunaan narkoba. Dizaman yang berkembang pesat ini kita dituntut untuk lebih bijak dalam memilih lingkungan baik itu pergaulan ataupun lingkungan kolektif kreatif agar terhindar dari pengaruh pemakai narkoba

Daftar Pustaka

<https://bnn.go.id/narkoba-jangan-sentuh>

<https://idr.uin-antasari.ac.id/17239/4/4>

<https://www.merdeka.com/quran/al-araf/ayat-157>

<https://www.merdeka.com/quran/al-baqarah/ayat-195>

<https://www.merdeka.com/quran/al-maidah/ayat-90>

<https://www.merdeka.com/quran/an-nisa/ayat-29>

<https://dataindonesia.id/varia/detail/bnn-catat-851-kasus-narkoba-di-indonesia-pada-2022>

<https://cegahnarkoba.bnn.go.id/hukuman-mati-bagi-bandar-narkoba-dari-sudut-pandang-islam>

<https://umma.id/post/5-dalil-haramnya-narkoba->

<https://kuningankab.bnn.go.id/melihat-narkoba-dari-kacamata-islam>

<https://www.idntimes.com/science/discovery/shandy-pradana/tokoh-sejarah-ini-mendapatkan-inspirasinya-dari-narkoba-c1c2>

<http://repository.stei.ac.id/4999/2/BAB%203.pdf>

<http://repository.stiedewantara.ac.id/1947/5/14>

<https://dailysocial.id/post/google-chrome-2>